

# PENGARUH PENYULUHAN PERORANGAN DENGAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA DALAM PEMBERIAN MP-ASI PADA BALITA BGM USIA 6-59 BULAN DILINGKUNGAN BABAKAN KEBON

Endika Putra<sup>1\*</sup>, Susilo Wirawan<sup>1</sup>, Lalu Khairul Abdi<sup>1</sup> dan Irianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia  
Jalan Praburankasari Dasan Cermen, Sandubaya Kota Mataram  
Email : 3ndik4putr4@gmail.com

---

## Article Info

### Article history:

Received January 2<sup>th</sup>, 2020

Revised February 5<sup>th</sup>, 2020

Accepted March 30<sup>th</sup>, 2020

---

### Keyword:

Counseling; Flipchart;  
Knowledge; Toddler; Under  
the Red Line (BGM)

---

## ABSTRACT

**Background:** Data on the assessment of nutritional status in West Nusa Tenggara in 2016 lack of nutrition problems increased, namely in 2016 as many as 15.6% while in 2017 there was an increase of 19.1%. From the data from the SKDN Babakan health center in 2017 it was found that there were still high fives who experienced malnutrition status. This can be seen from the data below the red line in Babakan health center, one of the high-fives health center working areas. 40 toddlers. Below the red line is a severe level of malnutrition so that when weighed the weight is below the red line on the card towards health. An understanding of how to provide proper food so that children want to eat is still not widely known and often does not provide complementary food for breast milk by reason of their children not wanting to eat. This study aims to determine the level of knowledge of mothers of children under five after counseling.

**The Purpose Of Study :** The purpose of this study was to determine the effect of individual counseling with media backsheet on the knowledge of mothers of children under five in the provision of complementary food for breast milk in infants under the age of 6 - 59 months.

**Methods:** This study was conducted in April. This type of research is experimental using the design of the one group pretest posttest. The sample used in this study used saturated samples or used all populations as samples. Data analysis using analysis of Wilcoxon Sign Rank with the help of computers. Counseling of individuals is carried out 3 meetings for 50 minutes each meeting for 23 days. It is expected to increase the knowledge of mothers of children under five in the provision of complementary food for breast milk

**Results:** The results of the study showed that there was an influence of individual counseling on increasing the knowledge of mothers under five about giving MP-ASI, with a value ( $p = 0.00 < 0.05$ )

**Conclusion :** : Increased knowledge of mothers of children under five in providing complementary food for breast milk to infants Under the red line after being given counseling with flipchart media.

Copyright © Jurnal Gizi Prima  
All rights reserved.

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 secara nasional, prevalensi status gizi

buruk kurang adalah 19,6%, yang terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2007 (18,4%) dan tahun 2010 (17,9%) terlihat meningkat. Perubahan terutama pada prevalensi gizi buruk yaitu dari 5,4 persen tahun 2007, 4,9% pada tahun 2010, dan 5,7% tahun 2013. Sedangkan prevalensi gizi kurang naik sebesar 0,9% dari 2007 dan 2013. Untuk mencapai sasaran tahun 2015 yaitu 15,5% maka prevalensi status gizi buruk kurang secara nasional harus diturunkan sebesar 4,1% dalam periode 2013 sampai 2015.

Dari data PSG di NTB tahun 2016 masalah gizi kurang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebanyak 15,6% sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu 19,1%. Hal ini merupakan masalah serius di NTB yang harus di atasi.

Dari data rekapan SKDN puskesmas Babakan pada tahun 2017 ditemukan masih tinggi balita yang mengalami status gizi kurang hal ini terlihat dari data BGM yang terdapat di puskesmas Babakan, Kasus BGM tertinggi terdapat di wilayah Babakan tepatnya di lingkungan Babakan Timur Selatan yaitu sebesar 53 balita sedangkan lingkungan ke dua tertinggi kasus BGM terdapat di lingkungan Babakan Kebon sejumlah 40 orang.

Status gizi dapat dikriteriakan : gizi lebih, gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk. Status gizi kurang pada KMS menunjukkan garis pertumbuhan berada pada bawah garis merah. Bawah Garis Merah (BGM) adalah anak dengan berat badan kurang menurut umur dibandingkan dengan standar, yang diketahui secara visual dengan melihat plot dalam KMS berada dibawah garis merah (Sandjaja, 2009).

Salah satu metode dalam pendidikan kesehatan adalah media lembar balik. Lembar balik atau *flipchart* adalah media yang berbentuk lembaran-lembaran menyerupai album atau kalender yang berisi gambar yang dibaliknya berisi mengenai informas kesehatan mengenai gambar tersebut . Media ini cukup mudah digunakan dan dapat dimengerti dengan baik oleh para sasaran sehingga mampu meningkatkan pengetahuannya. (Nugrahaeni, Amerta Nutr. 2018)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat Pre eksperimen yaitu penelitian yang hanya menggunakan kelompok studi (perlakuan) dan tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol). Kelompok studi tersebut akan diberikan perlakuan berupa penyuluhan gizi yang terkait dengan MP-ASI. Desain atau rancangan yang dipakai yaitu *One Group Pretest Posttest* (Notoatmodjo, 2012). Instrumen dalam penelitian penyuluhan perorangan gizi menggunakan alat ukur kuesioner. Sedangkan media yang digunakan untuk penyuluhan yaitu menggunakan media lembar balik.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau menggunakan semua populasi sebagai sampel yaitu 29 Balita, dengan cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan kriteria sampel yang dibuat oleh peneliti.

Data primer yang dikumpulkan yaitu Karakteristik responden dan sampel meliputi nama ibu, umur ibu, pekerjaan ibu, tingkat pendidikan ibu, nama balita, umur balita, jenis kelamin). Data tentang pengetahuan ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum dan sesudah penyuluhan. Responden sebelumnya sudah bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar permohonan menjadi responden. Data skunder yang dikumpulkan antara lain, data tentang profil / gambaran umum wilayah Babakan di Kecamatan Sandubaya, Mataram Barat tahun 2019.

Analisis data tentang pengaruh penyuluhan perorangan gizi dengan media lembar balik terhadap tingkat pengetahuan ibu balita dalam pemberian MP – ASI pada balita BGM diolah dengan menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank, dengan bantuan program SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Sampel**

Karakteristik sampel meliputi umur ibu, pekerjaan ibu, tingkat pendidikan ibu, nama balita, umur balita, jenis kelamin).

### Umur

Umur ibu balita dikelompokkan menjadi beberapa kategori antara lain masa remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun). Jumlah responden menurut kelompok dapat dilihat pada table berikut.

**Table 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur (Tahun)	n	%
1	Remaja akhir (17-25)	9	31,1
2	Dewasa awal (26-35)	14	48,3
3	Dewasa akhir (36-45)	6	20,6
	Total	29	100,0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui umur responden sebagian besar responden berumur 26 - 35 tahun sebanyak 14 orang (48,3%) dan termasuk kedalam kelompok umur dewasa awal.

### Pekerjaan

Ibu balita yang menjadi responden memiliki pekerjaan seperti ibu rumah tangga, pedagang, guru, karyawan toko, penjahit. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut

**Table 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	n	%
1	Bekerja	6	21,0
2	Tidak bekerja	23	79,0
	Total	29	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang bekerja sejumlah 6 orang (20,7%) dan yang tidak memiliki pekerjaan sejumlah 23 orang (79,3%).

### Tingkat Pendidikan

**Table 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	n	%
1	SD	11	37,9
2	SMP	14	48,3
3	SMA	2	6,9
4	PT	2	6,9
	Total	29	100,0

Dari tabel dapat dilihat tingkat pendidikan ibu balita yang tingkat pendidikannya Sekolah Dasar yaitu 11 orang (37,9%), SMP sebanyak 14 orang (48,3%), SMA sebanyak 2 orang (6,9%), Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (6,9%)

### Pengaruh Penyuluhan Perorangan Dengan Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Dalam Pemberian MP - ASI Pada Balita BGM Usia 6 - 59 Bulan Dilingkungan Babakan Kebon.

Tingkat pengetahuan responden tentang MP - ASI dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang diberikan kepada responden pada saat sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan tentang MP - ASI menggunakan media lembar ballik. Adapun kategori yang digunakan yaitu Baik (76 - 100%), Cukup (56 - 75%), Kurang (<56%). (Arikunto, 2010).

**Sebelum Diberikan Intervensi**

**Table 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Intervensi**

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	26	89,7
2	Cukup	3	10,3
Total		29	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan terdapat 3 orang ibu balita memiliki pengetahuan dalam kategori cukup (10,3%) dan 26 orang memiliki pengetahuan baik (89,7%).

**Setelah diberikan intervensi**

**Table 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Intervensi**

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan				Ket
		Sebelum		Sesudah		
		n	%	n	%	
1	Baik	26	89,7	29	100	p = 0.00 (< 0.05)
2	Cukup	3	10,3	-	-	
Total		29	100,0	29	100,0	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan MP – ASI dengan media lembar balik kepada responden terdapat 3 orang ibu balita yang memiliki pengetahuan cukup atau 10,3%, akan tetapi setelah diberikan penyuluhan dengan media lembar balik, terdapat peningkatan pengetahuan ibu balita tentang MP – ASI. Total score pretest responden sebanyak 86%, sedangkan total score posttest responden yaitu 97%, sehingga selisih kenaikan score pengetahuan responden yaitu 11%. Selain dari penyuluhan yang diberikan, peningkatan pengetahuan responden dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, umur dan perkembangan teknologi yang berkembang di masyarakat.

**KESIMPULAN**

Ada pengaruh penyuluhan perorangan dengan media lembar balik terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah intervensi yang signifikan, hal ini terlihat dari uji statistic menggunakan uji Wilcoxon sign rank yaitu p= 0,00 (0,05).

**SARAN**

Disarankan untuk petugas kesehatan untuk menggunakan media lembar balik dalam melakukan penyuluhan gizi terkait MP-ASI dikarenakan penyuluhan menggunakan media lembar balik tersebut cepat dimengerti oleh responden, dan untuk penelitian selanjutnya agar mengeluarkan ide- ide baru dalam membuat media penyuluhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus hendra,(2017).”Pemanfaatan media flipchart dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang konsumsi sayur dan buah”

Arikunto., (2010). Kategori Tingkat Pengetahuan

Buku Saku Pemantauan Status Gizi Dan Indikator Kinerja Gizi, 2015. Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI : Maret 2016

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. 2013. “ Riset Kesehatan Dasar Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013”. Nusa Tenggara Barat : Kementrian Kesehatan RI.

Data Anak BGM Babakan Timur Selatan 2017, “Rekapan Data SKDN Puskesmas Babakan Tahun 2017” Kecamatan Sandubaya, Mataram

Husna, Nurul. 2012. “Gambaran Pelaksanaan Konseling Pemberian Makanan Pendamping ASI Di Wilayah Puskesmas”. Skripsi Kesehatan Masyarakat.

Khosman, A . (2000). Teknik pengukuran pengetahuan gizi (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor)

Lailina Mufida, (2015). “Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Untuk Bayi 6 – 24 Bulan”

Margareta Fatimah Azzahra, Lailatul Muniroh., (2015). ”Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian MP – ASI”

Nugrahaeni, Amerta Nutr, (2018). “Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi” Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat , tahun 2016

RISKESDAS. 2013. “Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013”. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

PERPRES, (2015)., ”Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 - 2019”

Supriasa, 2013 “Pendidikan dan Konsultasi Gizi” Jakarta ; EGC

Suhardjo. 2010. “Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak”. Yogyakarta : Kanisius.

Supriasa, Nyoman. 2014. “Pendidikan Dan Konsultasi Gizi”. Jakarta : EGC.